

# IMPLEMENTASI VISUAL BASIC NET PADA PROGRAM RETAIL PRODUK HASIL LAUT PADA TOKO “KBS” SECARA TUNAI

Nurul Fuad,<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Lamongan

Email: nurulfuad2@gmail.com

**Abstrack:** Setiap perusahaan membutuhkan sistem informasi untuk dapat mengembangkan kemajuan perusahaannya sesuai dengan perkembangan teknologi informasi saat ini. Demikian pula dengan toko “KBS” yang bergerak dibidang penjualan membutuhkan sistem informasi data penjualan produk hasil laut agar dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Sistem ini digunakan untuk mengganti sistem lama karena sistem lama masih menggunakan sistem manual jadi membutuhkan waktu lama dalam pembuatan laporan penjualan produk hasil laut. Pada implementasi sistem ini menggunakan Visual basic.net, diharapkan dengan adanya sistem informasi penjualan produk hasil laut ini maka setiap transaksi penjualan produk dapat diproses lebih cepat, memudahkan pengelolah toko “KBS” untuk mengecek setiap laporan transaksi penjualan produk hasil laut dan mengurangi resiko dan kesalahan pada proses penyimpanan data di toko “KBS” karena tersimpan dalam database.

**Kata kunci :** Sistem Informasi, vb.net

## 1. Pendahuluan

Persaingan dalam usaha salah satunya adalah membuat para pengusaha haus kebutuhan akan teknologi informasi, sehingga mendorong mereka untuk mencari terobosan-terobosan dalam segala hal yang dimaksud disini salah satunya adalah komputer. Komputer merupakan sarana pengolahan data informasi yang sangat cepat, tepat, dan akurat serta sistematis.

Sistem penjualan produk hasil laut pada Toko “KBS” masih dilakukan secara manual. Melihat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi teknologi, kegiatan penjualan produk hasil laut yang biasanya dilakukan manual sudah mulai ditinggalkan karena banyak menyebabkan kesalahan-kesalahan terutama dalam masalah pencatatan data yang meliputi jumlah data produk jajanan khas, jumlah produk jajanan khas yang terjual dan jumlah pendapatan yang diterima dari penjualan produk jajanan khas tersebut yang terlalu banyak sehingga mudah terjadi kesalahan.

permasalahan diatas diangkat untuk menjadi tema penelitian ini dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic Net*.

Agar nantinya proses transaksi penjualan berjalan lancar maka perlu membuat rancangan input dan output data yang dimasukkan kedalam sistem, dimana pada penjualan produk hasil laut ini data inputnya berupa data Supplier, barang, karyawan, pembelian, detail beli, penjualan dan detail jual. Sehingga input tersebut dapat menghasilkan output berupa data barang, karyawan, supplier, laporan transaksi pembelian dan penjualan.

## 2. Metode Penelitian

### A. Metode Pengumpulan Data

a. *Observasi*, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Melakukan pengumpulan data untuk menganalisa secara teoritis sistem informasi penjualan produk hasil laut secara umum dan yang digunakan pada perusahaan serta mempelajari cara – cara membangun sistem informasi penjualan Produk Hasil yang baik untuk digunakan dalam membangun sistem informasi penjualan Produk Hasil Laut yang terkomputerisasi.

b. Melakukan wawancara dengan karyawan toko. “KBS” untuk

mengetahui permasalahan yang dihadapi secara kompleks serta proses penjualan produk hasil laut yang sedang berjalan atau digunakan perusahaan.

**B. Sistem Persediaan**

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi.

Ber macam-macam metode telah berkembang guna membuat alokasi antara harga pokok penjualan dan persediaan. Metode-metode yang paling umum adalah:

1. Identifikasi khusus (*specific identification*)  
Metode identifikasi khusus memerlukan suatu cara untuk mengidentifikasi biaya historis dari unit persediaan. Dengan identifikasi khusus, arus biaya yang dicatat disesuaikan dengan arus fisik barang.
2. Biaya rata-rata (*average cost*)  
Metode harga rata-rata membebankan harga rata-rata yang sama ke setiap unit.
3. Masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out—FIFO*)  
Metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first out—FIFO*) didasarkan pada asumsi bahwa unit yang terjual adalah unit yang lebih dahulu masuk.
4. Masuk terakhir, keluar pertama (*last-in, first-out—LIFO*)  
Metode masuk terakhir, keluar pertama (*last-in, first-out—LIFO*) didasarkan pada asumsi bahwa barang yang paling barulah yang terjual.

Sistem dan prosedur yang bersangkutan dengan sistem akuntansi persediaan adalah:

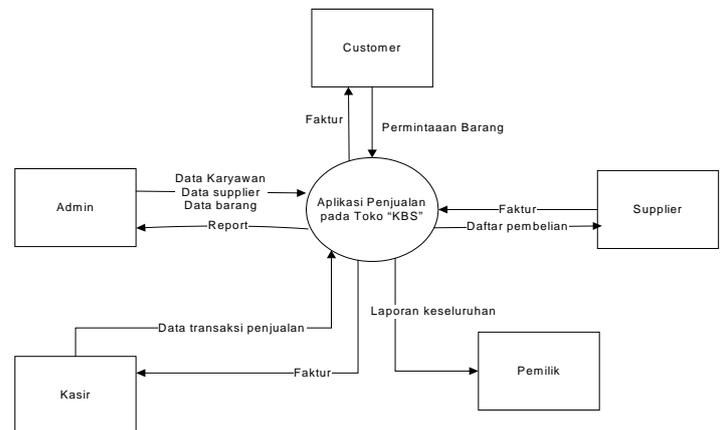
1. Prosedur pencatatan produk jadi.
2. Prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual.

3. Prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang diterima kembali dari pembeli.
4. Prosedur pencatatan tambahan dan penyesuaian kembali harga pokok persediaan produk dalam proses.
5. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli.
6. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok.
7. Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang.
8. Prosedur pencatatan tambahan harga pokok persediaan karena pengembalian barang gudang.
9. Sistem penghitungan fisik persediaan.

**3. Rancangan Sistem**

**A. Data Flow Diagram Level 0**

*Data Flow Diagram* Level 0 merupakan gambaran keseluruhan dari suatu sistem informasi. *Data Flow Diagram* Level 0 perancangan dan pembuatan program penjualan produk hasil laut pada Toko “KBS” adalah sebagai berikut :



Gambar.1 Data Flow Digram Level 0

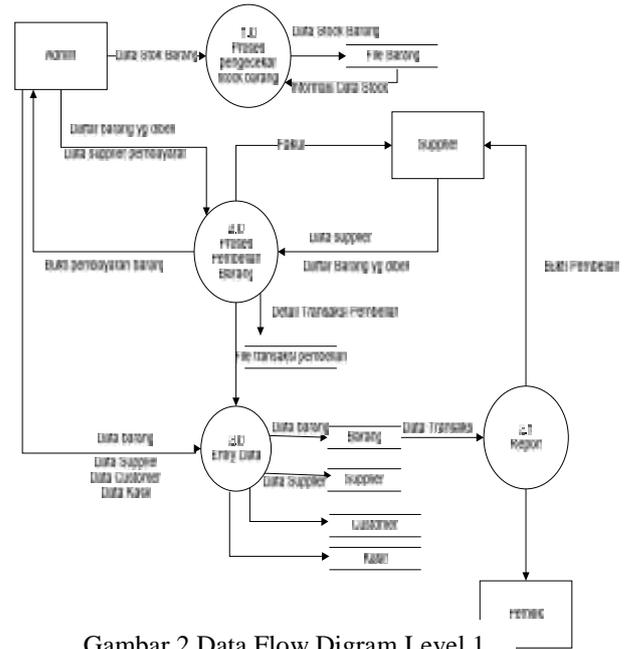
**B. Data Flow Diagram (level 1)**

Pada DFD level 1 ini terdapat 5 proses, antara lain:

1. Proses 1.0 yaitu proses pengecekan barang, harga dan jumlah. Daftar

barang, harga dan jumlah yang diberikan oleh *supplier* di cek terlebih dahulu, untuk disesuaikan dengan jumlah barang yang ada, kemudian di simpan di dalam suatu *file* yaitu *file* barang.

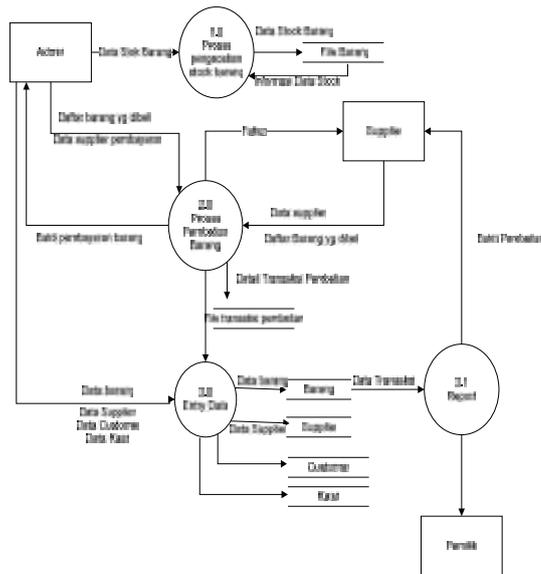
2. Proses 2.0 yaitu proses transaksi pembelian barang. Di dalam proses ini dilakukan kegiatan pembelian barang. Setelah diproses, data disimpan dalam *file* transaksi pembelian.
3. Proses 3.0 yaitu Proses *entry* data. Di dalam proses ini dilakukan *penginputan* data *supplier* dan barang oleh admin kemudian data-data tersebut di proses. Setelah di proses data-data tersebut di simpan dalam *file supplier*, barang, dan kasir
4. Proses 4.0 yaitu proses transaksi penjualan barang. Di dalam proses ini data penjualan barang yang berupa nama barang yang terjual, jumlah barang dan total penjualan barang akan diolah sehingga menghasilkan bukti transaksi yang akan diberikan kepada konsumen. Kemudian data dari seluruh transaksi penjualan akan diberikan ke proses 4.0 untuk dibuat laporannya.
5. Proses 5.0 yaitu proses pembuatan laporan. Seluruh data transaksi penjualan dan data barang, harga dan jumlah kemudian diolah untuk dibuat laporannya. Laporan yang dihasilkan berupa laporan penjualan barang keseluruhan yang akan diberikan kepada pemilik.



Gambar.2 Data Flow Digram Level 1

**C. DFD Level 2 Proses 1, 2 dan 3 (proses pembelian barang dari supplier dan pembuatan laporan pembeliannya)**

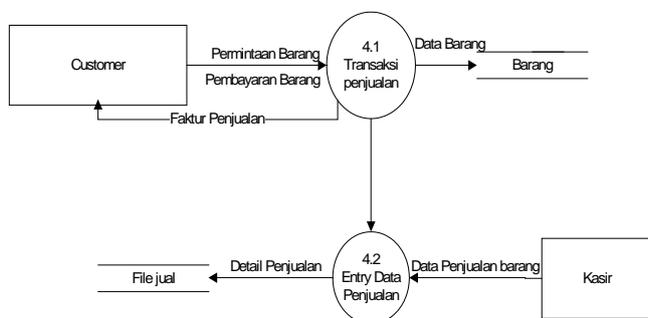
Pada DFD level 2 dijelaskan bahwa proses 1.0 yaitu proses pengecekan barang, harga dan jumlah. Daftar barang, harga dan jumlah yang diberikan oleh *supplier* di cek terlebih dahulu, untuk disesuaikan dengan jumlah barang yang ada. Setelah itu dilakukan proses 2.0 yaitu proses transaksi pembelian barang



Gambar.3 Data Flow Digram Level 2

**D. DFD Level 3 proses 4 (proses penjualan ke konsumen)**

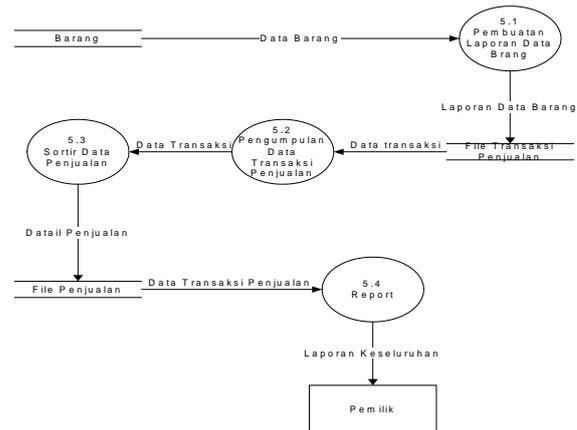
Pada DFD tersebut dijelaskan proses transaksi penjualan barang. Di dalam proses ini *Customer* melakukan permintaan barang kemudian simpan ke dalam *file* barang, kemudian masuk ke proses *entry* data dimana kasir akan memasukkan data penjualan barang yang berupa nama barang yang terjual, sehingga menghasilkan bukti transaksi yang akan diberikan kepada *customer*. Kemudian dari data penjualan, data tersebut dikumpulkan dan disimpan kedalam *file* Jual.



Gambar.4 Data Flow Digram Level 3

**E. DFD Level 4 Proses 5**

Pada level 4. DFD level 4 ini menjelaskan proses 5.0 secara lebih jelas. *File* barang yang berisi data barang, harga dan jumlah dimasukkan ke dalam proses 4.1 yaitu proses pembuatan laporan data barang



Gambar.5 Data Flow Digram Level 4

**4. Implementasi dan Pembahasan**

**A. Halaman Menu Login**

Pada saat program dijalankan maka akan muncul form login. Form Login merupakan jendela yang muncul sebelum masuk ke dalam program atau menu utama. Untuk bisa masuk ke program maka harus mengisi id user, password, dan status dengan benar. Langkah – langkah pengoperasian aplikasi sebagai berikut :



Gambar.6 Halaman Menu Login



## 5. Kesimpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan perancangan aplikasi penjualan padatoko "KBS", penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses transaksi penjualan dan transaksi pembelian bisa dilakukan dengan cepat dan mudah.
2. Sistem usulan ini mampu menghasilkan laporan penjualan, pembelian, barang, karyawan, dan supplier dalam waktu yang relatif singkat sesuai dengan kebutuhan manajer.

### B. Saran

Adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang telah dibuat supaya dapat diterapkan pada Toko "KBS" dan diharapkan dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin.
2. Ketelitian dalam melakukan *entry* data sangat dibutuhkan karena data yang dimasukkan tersebut nantinya akan tersimpan dalam *database*. Oleh karena itu ketelitian merupakan salah satu faktor dalam kelancaran suatu sistem.
3. Proses *back-up* atau perlindungan data sebaiknya dilakukan secara teratur.
4. Pengguna komputer (user) harus mempunyai pengetahuan mengenai komputer agar kesalahan dan kerusakan pada komputer dapat diminimalisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, A., 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*, Edisi 1, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Yogyakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Sutanta, E., 2003, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 1, Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Raymond McLeod, Jr., 1996, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Indonesia Jilid 1, Jakarta : Penerbit PT. Prehallindo.
- Sutabri, Tata., 2004, *Analisa Sistem Informasi*, Edisi 1, Yogyakarta : Penerbit Andi.